



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penulisan naskah adalah sebuah bentuk ketrampilan untuk menyampaikan cerita, namun dapat menjelma menjadi sebuah kesenian. Sebuah naskah mengandung cerita yang akan diwujudkan ke dalam bentuk gambar bergerak atau film, dikenal dengan sebutan *visual storytelling*. Seger (2010) mengatakan bahwa sebagai sebuah kesenian, naskah mengandung ide, ekspresi diri, dan kreativitas sang penulis, serta dapat memberikan pengaruh emosional kepada orang lain (hlm. 25). Oleh sebab itu, penulisan naskah tidak hanya membutuhkan ketrampilan untuk menyampaikan cerita secara visual, tetapi juga kemampuan untuk mengekspresikan diri atau gagasan penulis agar dapat memikat emosi penonton (hlm. 26).

Gagasan penulis disebut juga dengan tema. Tema adalah fokus utama yang penting untuk mengembangkan cerita. Hal tersebut didukung oleh Truby (2008) yang mengatakan bahwa tema mewakili sudut pandang penulis dalam menanggapi suatu aspek kehidupan (hlm. 56). Maka itu, pada umumnya tema mengangkat tentang pengalaman atau isu yang dekat dalam kehidupan penulis (Spack, 1998, hlm. 39). Salah satu cara untuk menyampaikan tema film kepada penonton adalah dengan menitipkannya ke dalam perjalanan hidup seorang karakter utama atau hero yang berjuang untuk mencapai suatu tujuan di dalam cerita (Truby, 2008, hlm. 56).

Selain itu, Truby (2008) juga mengatakan bahwa karakter adalah nyawa dari sebuah cerita (hlm.15). Di dalam film, penonton diwakilkan oleh seorang

karakter utama atau hero untuk turut menjadi bagian dari perasaan, pengalaman, dan perjalanan hidup karakter. Dengan kata lain, penonton menjadi penghubung bagi penonton untuk masuk ke dalam cerita (Ackerman & Puglisi, 2013, hlm. 22). Ketika sang hero berhasil menjalin hubungan emosional dengan penonton, maka gagasan penulis dapat tersampaikan dengan baik. Oleh sebab itu, pengembangan karakter adalah proses yang penting dalam penulisan naskah agar tema film dapat tersampaikan kepada penonton.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana tema dapat diekspresikan melalui pengembangan karakter dalam penulisan naskah film pendek “Baba”.

1.3. Batasan Masalah

Skripsi penciptaan ini ditulis berdasarkan naskah film pendek “Baba” (Hetarie, 2018). Melalui karya tersebut, penulis mencoba menelusuri tentang penempatan ego laki-laki dalam hubungan keluarga, terutama antara ayah dan anak. Penulis berpendapat bahwa konflik yang melanda hubungan antara ayah dan anak tidak dapat diselesaikan dengan baik, apabila masing-masing pihak lebih mementingkan egonya sebagai laki-laki. Dengan demikian, penelusuran tema tentang ego laki-laki menjadi tema dari film pendek “Baba”. Tema tersebut kemudian diekspresikan melalui pengembangan karakter seorang hero atau karakter utama dalam film “Baba”.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dari penulisan skripsi penciptaan ini adalah untuk mengetahui cara yang tepat untuk melakukan pengembangan karakter seorang hero dalam penulisan naskah film pendek “Baba” (Hetarie, 2018). Pengembangan karakter tersebut diharapkan dapat mengekspresikan tema tentang ego laki-laki dalam hubungan keluarga, bahwa keutuhan keluarga lebih penting daripada ego sebagai laki-laki.

1.5. Manfaat Skripsi

1. Skripsi penciptaan ini memberi manfaat secara personal kepada penulis, yaitu untuk mengukur sejauh mana penulis mampu menerapkan ilmu-ilmu tentang proses pembentukan karakter, dan bagaimana menguraikan sebuah gagasan melalui pengembangan karakter di dalam naskah film pendek, sesuai dengan materi pembelajaran yang didapat selama menyelesaikan pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Skripsi penciptaan ini mengandung teori-teori tentang penulisan naskah film yang dapat memberi manfaat kepada pembaca sebagai bahan literatur, terutama dalam hal pemilihan dan penelusuran tema film melalui pengembangan karakter
3. Skripsi penciptaan ini dapat menjadi sumber pengetahuan atau referensi bagi calon sarjana Universitas Multimedia Nusantara berikutnya yang tertarik untuk menekuni bidang penulisan naskah.